

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian ilmiah, penentuan metode yang digunakan merupakan langkah penting, karena setiap masalah yang diteliti memerlukan metode yang sesuai agar dapat diperoleh hasil penelitian yang valid dan terukur. Bab ini berisi rumusan metode penelitian yang digunakan, mulai dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Bab ini juga memberikan gambaran umum obyek penelitian.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Neuman (2000:16) yang mengutip dari beberapa sumber bahwa pendekatan kualitatif memiliki ciri sebagai berikut:

1. *Construct social reality, cultural meaning*
2. *Focus on interactive processes, events*
3. *Authenticity is key*
4. *Values are present and explicit*
5. *Situationally constrained*
6. *Few cases, subjects*
7. *Thematic analysis*
8. *Researcher is involved*

Menurut Irawan (2000:81) dalam penelitian kualitatif, metodologi yang digunakan memiliki ciri-ciri yang unik. Ciri tersebut bermula dari permasalahan penelitian yang dimulai dari pertanyaan luas dan umum, pengumpulan data yang fleksibel, terbuka dan kualitatif, serta penyimpulan temuan yang bersifat induktif dan tidak digeneralisasikan.

Berdasarkan dua pendapat tersebut, penelitian ini memenuhi kriteria untuk dikategorikan sebagai penelitian dengan pendekatan kualitatif karena meneliti kenyataan yang ada dalam kegiatan rekrutmen, seleksi, dan pengembangan PPNS dan hipotesa tidak digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian dimulai dengan masalah yang umum dan pengumpulan data yang terbuka dengan semua pendapat dan realita tanpa membuat pembatasan terlebih dahulu.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ilmiah dapat dibedakan menjadi beberapa jenis tergantung pada kriteria yang digunakan untuk mengelompokkannya. Salah satu dasar yang dapat digunakan untuk membedakan metode penelitian menurut Irawan (2000:59) adalah tingkat kedalaman pemahaman terhadap objek penelitian. Berdasarkan tingkat kedalaman pemahaman terhadap obyek penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengertian penelitian deskriptif menurut Irawan (2000:60) adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya. Metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk memilih satu objek penelitian untuk dikaji secara mendalam dan bukan hanya membuat peta umum dari objek yang diteliti.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini lebih tepat menggunakan metode deskriptif yang menganalisis satu variabel dan menjelaskan variabel tersebut apa adanya dalam bentuk deskripsi tentang pelaksanaan rekrutmen, seleksi, dan pengembangan PPNS pada Direktorat Intelijen dan Penyidikan, Direktorat Jenderal Pajak.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, metode yang dipilih haruslah sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang terkait dengan penelitian, yaitu:

§ Direktur Intelijen dan Penyidikan Pajak DJP atau pejabat lain yang mewakilinya sehingga diharapkan dapat diungkap tentang proses rekrutmen, seleksi, dan pengembangan PPNS dan kebijakan yang mendasari proses tersebut.

§ PPNS yang diwakili oleh 10 orang yang dipilih secara acak yang akan diminta pendapatnya tentang rekrutmen, seleksi, dan pengembangan yang dilakukan oleh Dit Inteldik DJP. PPNS ini telah melalui semua tahapan dari rekrutmen, seleksi, dan pengembangan.

b. Studi Kepustakaan

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mempelajari dan menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat disusun kerangka teori. Untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara, juga dilakukan dengan cara mempelajari dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dipelajari adalah dokumen tentang kegiatan penyidikan oleh PPNS, pengembangan yang dilakukan untuk PPNS dan lain sebagainya.

Studi kepustakaan juga dilakukan dengan mempelajari penelitian yang dilakukan terdahulu oleh pihak lain yang berhubungan dengan rekrutmen, seleksi, dan pengembangan karyawan, yaitu:

1. Anie Ratna Santoso (2001), Judul Tesis Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil (Studi Kasus Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Negara), dengan pokok permasalahan bagaimana pelaksanaan rekrutmen PNS pada Badan Kepegawaian Negara dan apakah rekrutmen sudah mengacu pada perencanaan sumber daya manusia yang ditetapkan. Tipe penelitian menggunakan metode deskriptif-analitis dengan kesimpulan :

- a. Rekrutmen belum dilaksanakan sesuai dengan aspek keterbukaan yang meliputi sumber rekrutmen, pelaksanaan pengumuman dan penyaringan pelamar;
- b. Rekrutmen tidak mengacu pada perencanaan sumber daya manusia khususnya yang meliputi analisis kebutuhan pegawai dan analisis pekerjaan, sehingga penerimaan

pegawai baru tanpa arah yaitu jumlah pegawai tidak seimbang secara ekonomi dengan pekerjaan yang tersedia dan yang akan datang pegawai yang diterima tidak seluruhnya kualifikasinya terkait dengan jabatan yang ada;

- c. Alasan yang mendasari terjadinya hal-hal tersebut adalah:
- § Untuk membatasi jumlah pelamar disesuaikan dengan jumlah formasi yang tersedia
 - § Tidak tersedianya dana yang memadai untuk melaksanakan rekrutmen secara terbuka
 - § Formasi disusun tidak didasarkan pada hasil analisis jabatan
 - § Belum dilaksanakan analisis jabatan secara menyeluruh dan benar yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar rekrutmen dan seleksi serta pembinaan program kepegawaian yang lain.
 - § Belum memiliki atau belum ada perencanaan sumber daya manusia yang berupa rencana menyeluruh sumber daya manusia dari organisasi BKN.

2. Riamona ST (2006), Judul Tesis Analisis hubungan Rekrutmen dan Seleksi Pegawai dengan Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Sekretariat dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Teknik penelitian menggunakan metode deskriptif analitis dengan kesimpulan :

- a. Kegiatan rekrutmen dan seleksi yang dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi cukup baik dan efektif. Rekrutmen dan seleksi sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan pegawai yang berkualitas secara keseluruhan didasarkan analisis pekerjaan, perencanaan SDM, teknik, proses dan tujuan dari rekrutmen dan seleksi, selain itu dilihat dari nilai kontribusi yang dihasilkan masing-masing variabel terhadap kualitas pegawai melalui uji statistik. Hasilnya menunjukkan bahwa untuk mewujudkan profesionalitas

pegawai perlu ditingkatkan kualitas SDM melalui rekrutmen dan seleksi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi;

- b. Melalui rekrutmen dan seleksi diperoleh pegawai yang memiliki kualitas baik, guna mendukung kerja organisasi .

3. Dadang Kadarusman (1999), judul tesis Rancang Bangun Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Pemeriksa Dalam Upaya Meningkatkan Pajak Pembangunan I (Studi Kasus di Dinas Pendapatan Daerah DKI Jakarta). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kinerja aparatur pemeriksa pajak dalam menjalankan pemeriksaan pajak PPb I cenderung masih belum optimal dan perlu ditingkatkan. Rendahnya kinerja aparatur tersebut juga terlihat pada indikan-indikan yang menyertai kondisi kerja aparatur pemeriksa, yaitu keabsahan data dalam laporan hasil pendataan, belum dimanfaatkannya hasil pengawasan, belum dilaksanakannya upaya pengusutan, dan upaya penertiban pelanggaran;
- b. Ada tiga faktor yang diduga mempengaruhi kondisi kinerja aparatur pemeriksa yaitu kemampuan kerja aparatur pemeriksa, kondisi obyek pajak yang secara signifikan mempengaruhi kinerjanya menjalankan tugas, dan upaya atau perilaku kerja aparatur pemeriksa.

Ketiga penelitian yang dipelajari berbeda dengan penelitian yang dilakukan karena dalam penelitian ini yang dianalisis adalah pelaksanaan rekrutmen, seleksi, dan pengembangan PPNS yang dijalankan DJP. Ada juga persamaan yaitu penelitian tentang rekrutmen dan seleksi yang dilakukan untuk pegawai negeri sipil, namun dalam instansi yang berbeda dan tugas PNS juga nberbeda karena PPNS adalah PNS yang memiliki kewenangan menyidik suatu kasus perpajakan yang umumnya kewenangan menyidik hanya dimiliki oleh polisi. Pengembangan yang diteliti juga berbeda karena penelitian ini menganalisis pengembangan ayng dilakukan, sementara

peneliti sebelumnya menganalisis pengaruh pengembangan terhadap peningkatan kinerja.

3.4 Nara Sumber

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Direktur Intelijen dan Penyidikan Pajak serta para penyidik pajak dilingkungan Dit Inteldik DJP. Kedua nara sumber ini dipilih karena dianggap paling memahami masalah yang diteliti. Direktur Dit Inteldik adalah pihak yang paling kompeten dalam masalah rekrutmen, seleksi, dan pengembangan PPNS. Penyidik Pajak adalah pihak yang telah melalui proses direkrut, diseleksi dan mengikuti berbagai pengembangan yang dilakukan DJP. Dengan pemilihan nara sumber yang baik, diharapkan data yang diperoleh akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi. Dokumen yang dijadikan sumber berasal dari Dit Inteldik yang merupakan dokumen otentik atas kegiatan rekrutmen, seleksi, dan pengembangan PPNS. Dokumen yang diteliti misalnya Surat edaran atau sejenisnya yang merupakan sumber informasi adanya kegiatan rekrutmen, data seleksi yang pernah dilakukan, dan data kegiatan pengembangan yang dilakukan terhadap PPNS. Dokumen lainnya adalah data PPNS yang ada untuk diklasifikasikan dengan berbagai kriteria yang mampu menjawab masalah pokok penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan pokok yang ada melalui data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun tesis ini yaitu dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang proses rekrutmen, seleksi,

dan pengembangan PPNS dan masalah apa yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan tersebut di atas.

Seringkali gambaran dalam analisis deskriptif memerlukan dukungan data kuantitatif untuk lebih mempermudah memahami masalah yang sesungguhnya. Angka-angka yang digunakan dalam penelitian ini tetap dalam kerangka penelitian deskriptif, artinya tujuan analisis ini untuk mengetahui profil statistik dari PPNS dan mendapatnya tentang beberapa hal. Alat statistik yang digunakan adalah:

- § modus untuk menjelaskan kecenderungan terbanyak
 - § frekwensi relatif untuk melihat atau menjelaskan penyebaran data menurut frekwensinya
 - § prosentase (%) untuk mengetahui proporsi data dalam persen
- alat statistik berfungsi untuk mempertegas diskripsi melalui angka dalam membahas masalah pokok penelitian.

3.6 Proses Penelitian

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis sesuai dengan langkah penelitian kualitatif, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menentukan topik penelitian
Tahap menentukan topik penelitian merupakan langkah awal penelitian yang dimulai dengan mengamati dan mempelajari gejala atau keadaan yang ada dan menimbulkan beberapa pertanyaan. Diperbanyak dengan membaca literatur untuk mendapat dukungan teori paling awal. Setelah melalui proses yang panjang maka peneliti dapat disusun topik yaitu seputar masalah rekrutmen, seleksi, dan pengembangan PPNS di DJP.
- b. Melakukan Penelitian awal
Penelitian awal dilakukan untuk lebih memfokuskan topik penelitian dengan cara mencari data awal tentang masalah yang akan diteliti. Data awal tersebut diperlukan untuk mempertajam formulasi masalah

dan penyusunan tujuan penelitian. Selain itu data awal menjadi dasar juga untuk menyusun latar belakang masalah yang sistematis.

c. Pengkajian literatur

Setelah masalah penelitian dan tujuan penelitian dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah mencari teori-teori yang mendukung untuk menyusun kerangka teori. Kerangka ini menjadi pedoman dasar untuk memahami masalah dan membentuk kerangka pemikiran yang berguna untuk membahas dan menganalisis masalah penelitian.

d. Penentuan fokus dan objek penelitian

Fokus dan obyek penelitian dirumuskan setelah kerangka teori disusun. Objek penelitian dipilih Pada Direktorat Intelijen dan Penyidikan, Direktorat Jenderal Pajak karena merupakan direktorat yang mengelola PPNS, mulai dari rekrutmen sampai dengan pengembangan.

e. Penentuan metode penelitian

Dengan pertimbangan bahwa setiap masalah penelitian memerlukan metode yang tepat agar dapat dibahas dengan komprehensif dan benar, maka metode penelitian dipilih setelah masalah penelitian dan tujuan dirumuskan. Dalam penentuan metode penelitian maka dirumuskan jenis penelitian, metode pengumpulan data, *key informan*, dan metode analisis data.

f. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan melakukan penelitian lapangan baik wawancara, observasi maupun mengumpulkan dokumen yang dapat menjadi data penelitian. Kegiatan lain yang termasuk kelompok pelaksanaan penelitian adalah analisis data. Data dianalisis dengan mengelompokkan, mengorganisir data dan menganalisisnya dengan metode deskriptif.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan langkah akhir setelah pengambilan kesimpulan dilakukan. Dengan membuat laporan maka hasil penelitian dapat ditulis dengan sistematis dan mudah dipahami berdasarkan sub masalah penelitian yang dibahas.

3.7 Penentuan Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini memilih PPNS sebagai obyek penelitian tentang pelaksanaan rekrutmen, seleksi dan pengembangan yang dilakukan Dit Inteldik DJP. Alasan memilih PPNS sebagai obyek penelitian karena PPNS memiliki karakteristik yang unuik, yaitu Pegawai Negeri Sipil yang memiliki kewenangan khusus sebagai penyidik yang umumnya dijalankan oleh petugas yang dididik khusus untuk menjalankan tugasnya. Alasan lainnya adalah peran strategis yang dijalankan Dit Inteldik sebagai penjaga terakhir pelaksanaan hak dan kewajiban Wajib Pajak dalam sistem *self assessment* yang dianut perpajakan Indonesia.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, dijumpai beberapa masalah yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

a. Tahap Persiapan

Teori tentang rekrutmen, seleksi dan pengembangan umumnya disusun untuk kepentingan organisasi bisnis, sedangkan untuk organisasi publik belum banyak ditemukan apalagi yang khusus tentang PPNS di Indonesia, sehingga teori yang umum tadi dikombinasikan dengan teori yang disusun dengan dasar praktek di luar negeri. Selain itu Dit Inteldik merupakan direktorat yang relatif baru ada di DJP sehingga data yang terkumpul di awal penelitian masih belum tersusun dengan baik.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian beberapa masalah yang muncul adalah Wawancara dilakukan kepada banyak pihak, sehingga memerlukan kesesuaian waktu yang kadang sulit dicapai. PPNS juga merupakan obyek yang jarang diteliti, sehingga peneliti menemukan masalah ketersediaan data sekunder sebagai data pendukung.